

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang akan dipergunakan pada penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:11), penelitian asosiatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Metoda yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metoda ini yaitu metoda ilmiah karena telah memenuhi kaidah–kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, teurukur, rasional dan sistematis. (Sugiyono 2017:7).

Teknik yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu teknik survei dengan cara penyebaran kuesioner kepada pedagang pusat komersil KBN. Kuesioner ialah daftar pernyataan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya yaitu responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif akan didefinisikan dengan jelas (Sekaran & Bougie 2017:170). Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Biaya Sewa (X1), Lokasi (X2) dan Kualitas Produk (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Peningkatan Pendapatan (Y).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono 2017:80). Menurut Sekaran dan Bougie (2016) populasi ialah sekelompok orang atau secara keseluruhan yang ingin diteliti oleh peneliti untuk mengidentifikasikan sebuah hal minat atau kejadian yang sebagai terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang pusat komersil yang ada di Jakarta Utara yang berjumlah 65 pedagang. Populasi dapat juga disebut sebagai sekumpulan unsur yang menjadi objek penelitian yang ingin diketahui. Dari populasi ini akan ditarik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai responden.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:116) Sampel ialah elemen dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya ingin diketahui, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017 : 84) *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama untuk setiap unsur anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau biasa disebut juga *sensus*.

Menurut Sugiyono (2017:85) *sampling jenuh* ialah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel, penelitian ingin membuat suatu generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Istilah dari sampel jenuh adalah *sensus* yaitu semua populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan menjadikan sampel dalam penelitian ini seluruh pedagang pusat komersil KBN di Jakarta Utara yang berjumlah 65 pedagang.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui survey. Menurut Sugiyono (2018:213) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti yang menjadi sumber primer data atau sumber langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau disebar secara online dengan media *google form* kepada responden pedagang pusat Komersil KBN di Jakarta Utara. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara online maupun *offline* melalui *google form* dengan cara menyebarkan link via whatsapp.

3.3.2 Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa jawaban responden atas pernyataan kuesioner yang telah disebar lalu diukur dengan menggunakan skor skala likert (1-5 poin). Metode pengumpulan data ini akan menggunakan kuesioner dengan menggunakan *google forms* kepada responden pedagang pusat Komersil KBN di Jakarta Utara. Kuesioner disusun berdasarkan indikator – indikator yang ada dalam setiap variabel. Sumber lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa artikel, buku, dan skripsi yang sudah dipublikasikan.

Menurut Sugiyono (2017 : 99) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab yang dikirimkan baik secara langsung maupun melalui internet. Hasil yang akan dijawab responden kemudian diukur dengan menggunakan skala rentangan (skala 1-5 poin). Peneliti menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif

jawaban yaitu Sangat Setuju , Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Menurut Sugiyono (2018: 93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner atau angket tersebut menggunakan *skala likert* dengan bentuk cheklist. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sugiyono (2018: 93)

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.2 Operasionalisasi variabel dan indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Biaya Menurut Siregar <i>et al</i> (2013:36)	Ketelusuran Biaya	1. Biaya langsung (<i>direct cost</i>)	1
		2. Biaya tidak langsung (<i>indirect cost</i>)	
	Perilaku Biaya	1. Biaya variabel (<i>variable cost</i>) 2. Biaya tetap (<i>fixed cost</i>) 3. Biaya campuran (<i>mixed cost</i>)	2
	Fungsi Pokok Perusahaan	1. Biaya produksi (<i>production cost</i>)	3

	2. Biaya pemasaran (<i>marketing expense</i>)	
	3. Biaya administrasi dan umum (<i>general and administrative expense</i>)	
Elemen Biaya Produksi	1. Biaya bahan baku (<i>raw material cost</i>) 2. Biaya tenaga kerja langsung (<i>direct labor cost</i>) 3. Biaya overhead pabrik (<i>manufacture overhead cost</i>)	4

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Indikator lokasi menurut Fandy Tjiptono (dalam Kuswatiningsih, 2016:15)	Akses	Lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi	5
	Visibilitas	Lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal	6
	Lalu lintas (<i>traffic</i>)	Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap pembelian	
	Tempat parkir yang luas	Nyaman, dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat	7
	Ekspansi	Tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan dikemudian hari.	8
	Lingkungan	Yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan	9

	Persaingan (lokasi pesaing)	Dalam menentukan lokasi perlu dipertimbangkan apakah di jalan atau daerah yang sama terdapat toko yang sama lainnya	10
	Peraturan pemerintah	Misalnya ketentuan yang melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk atau tempat ibadah.	11

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Indikator Kualitas Produk Menurut Tjiptono (2016:134)	Kinerja	Karakteristik operasi pokok dari produk inti (core product) yang dibeli.	12
	Fitur	Karakteristik sekunder atau pelengkap.	13
	Reliabilitas	Kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal dipakai.	14
	Kesesuaian	Sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standarstandar yang telah ditetapkan sebelumnya	15
	Daya tahan	Yaitu berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat digunakan	16
	<i>Serviceability</i>	Meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, kemudahan direparasi; serta penanganan keluhan secara memuaskan	17
	Estetika	Daya tarik produk terhadap panca indera	18
	Kualitas yang dipersepsikan	Citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.	19

Variabel	Indikator	No Item
	Penghasilan yang diterima perbulan	20

Indikator Pendapatan Menurut Bramastuti dalam Fitroh (2019)	Pekerjaan	21
	Beban keluarga yang ditanggung	22

Agar kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer maka sebelum digunakan harus dilakukan pengujian terlebih dahulu, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:53) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya atau tidak suatu kuesioner. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada dibawah 0.05 (Ghozali 2016:52). Kuesioner dikatakan valid atau sah jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner. Syarat minimum dari suatu item dianggap valid dan tidak valid nya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017:126):

- (1) Jika nilai r -hitung \geq r -kritis (0.30), maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- (2) Jika nilai r -hitung $<$ r -kritis (0.30), maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:53). Menurut Sekaran et al., (2016) reabilitas adalah suatu pengukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut terbebas dari kesalahan (*error*), oleh karena itu dapat menjamin pengukuran yang konsisten terhadap suatu instrument. Adapun cara yang digunakan dalam menguji reliabilitas kuesioner di penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.

Menurut Priyatno (2014:26) untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable yang akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan

program computer SPSS. Instrumen yang akan dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

Menurut Sekaran (2013:68), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

- Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6 \rightarrow$ maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.
- Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,6 \rightarrow$ maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data

Pengolahan data di dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 (*Statistical Package The Social Sciences*). Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam mengelola data statistic agar lebih cepat dan tepat.

3.5.2 Metoda Penyajian Data

Dalam penyajian data di penelitian ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil dari penelitian yang akan diuji seperti hasil perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas adalah analisis koefisien determinasi (parsial dan simultan).

3.5.3 Alat Analisis Statistik Data

Penelitian ini akan menggunakan program SPSS yang dimana kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis, dan data yang digunakan adalah data primer. Sumber data ini yang nantinya akan digunakan. Ada beberapa tahapan dalam analisis data dengan SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi (KD)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel X dalam menerangkan niat beli ulang. Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengukur seberapa kontribusi per variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y. Nilai KD

yang kecil artinya bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, dengan nilai KD yang hampir mencapai angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi r^2

= Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai KD adalah kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Oleh karena itu, dalam pengajuan hipotesis maka dilakukan pengujian.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji t) maupun secara bersama-sama (dengan uji F).

Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)

Kriteria pengujian:

- Jika nilai *significance* $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai *significance* $t \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Menghitung nilai *significance* t diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS.